

Pengaruh Kebijakan Pajak, Akses Finansial, dan Minat Berwirausaha Terhadap Perilaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Herlina Purba^{1✉}, Dian Efriyenti²

^{1,2}Universitas Putera Batam

Purbaherlina001@gmail.com

Abstract

Entrepreneurship is a powerful way to encourage job creation, economic growth and sustainable development. Business actors tend to be reluctant to take risks that hinder business growth. Micro, Small and Medium Enterprises are productive businesses developed by individuals or groups with certain criteria to support macro and micro economic growth and development in Indonesia. MSMEs often feel burdened by the complexity of complicated taxes due to many administrative procedures. In addition, business actors' access to funding is limited because many do not understand bookkeeping which is one of the requirements for obtaining funds coupled with the lack of access to training programs makes business actors lack knowledge. This study was conducted to determine the effect of tax policies, financial access, and entrepreneurial interest on business behavior in Batam City. This study is a quantitative study processed using the SPSS version 23 application. The data used are primary data by distributing questionnaires to business actors registered with the Batam City Cooperatives and Micro Enterprises Service. Sampling in this study used the Slovin Formula 10% of the data obtained from the Bengkong Integrated Business Service Center, where the sample obtained was 100 people from 1256 data populations. The results of the t-test data processing found that the tax policy independence variable (X1) had a significant effect on business behavior (Y), financial access (X2) had no effect and entrepreneurial interest (X3) had a negative effect.

Keywords: *Business behavior, tax policy, financial access, entrepreneurial interest, business actors*

Abstrak

Berwirausaha menjadi suatu cara yang ampuh untuk mendorong terciptanya lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi dan pembangunan yang berkelanjutan. Pelaku usaha yang cenderung enggan mengambil resiko yang menghambat pertumbuhan bisnis. Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah sebuah usaha produktif yang dikembangkan oleh perorangan atau bandengan kriteria tertentu untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan ekonomi secara makro dan mikro di Indonesia. UMKM sering merasa terbebani oleh kompleksitas pajak yang rumit karena banyak prosedur administrasi. Selain itu, akses pelaku usaha terhadap pendanaan terbatas karena banyak yang tidak memahami pembukuan yang menjadi salah satu syarat untuk mendapatkan dana ditambah dengan kurangnya akses terhadap program pelatihan membuat pelaku usaha tidak memiliki pengetahuan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kebijakan pajak, akses finansial, dan minat berwirausaha terhadap perilaku usaha di kota Batam. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 23. Data yang digunakan adalah data primer dengan pembagian kusioner kepada pelaku usaha yang terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Batam. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Rumus Slovin 10 % dari data yang didapat dari Pusat Layanan Usaha Terpadu Bengkong, dimana sampel yang diperoleh 100 orang dari 1256 populasi data. Pada hasil pengolahan data uji t ditemukan bahwa variabel independensi kebijakan pajak(X1) berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku usaha (Y), akses finansial (X2) tidak berpengaruh dan minat berwirausaha (X3) berpengaruh negatif.

Kata kunci: Perilaku usaha, kebijakan pajak, akses finansial, minat berwirausaha, pelaku usaha.

Jurnal Ekobistek is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.



1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu yang menjadi tulang punggung perekonomian di Indonesia yang berkontribusi secara signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menjadi sumber utama penciptaan lapangan dan dianggap menjadi suatu cara yang ampuh untuk mendorong terciptanya lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi dan pembangunan yang berkelanjutan [1]. Untuk memahami berbagai faktor yang

mempengaruhi keputusan dan keberhasilan usaha di sektor UMKM, Penelitian ini akan mengkaji bahwa kebijakan pajak, akses finansial dan minat berwirausaha memiliki efek positif atau negatif terhadap produktivitas dan pertumbuhan UMKM [2]. Pengendalian perilaku berpengaruh positif terhadap kepercayaan diri seseorang dalam menjalankan [3]. Ketika seorang pelaku usaha memiliki pengendalian diri yang baik atas perilakunya, contohnya kemampuan dalam mengambil keputusan, mengelola

resiko, dan mengatasi tantangan yang muncul dalam proses berwirausaha [4]. Akses finansial atau akses keuangan mengacu pada kemampuan individu atau perusahaan untuk mendapatkan layanan keuangan, termasuk asuransi, pembayaran, tabungan, pinjaman, dan berbagai layanan manajemen risiko lainnya [5]. Akses keuangan mencakup kesempatan yang lebih luas dan menyeluruh dalam mengelola keuangan secara efektif, melindungi aset, serta mengoptimalkan potensi pengembangan usaha dengan fasilitas pendanaan yang tepat, berpengaruh pada berbagai aspek operasional dan keputusan strategis yang diambil oleh usaha kecil [6]. Kebijakan pajak berdampak signifikan terhadap perilaku usaha UMKM. Kebijakan ini mempengaruhi keputusan operasional dan strategis serta berperan dalam menentukan tingkat pertumbuhan UMKM. Perumusan kebijakan ini memiliki implikasi bagi dinamisme ekonomi dalam mengatasi tantangan sosial ekonomi di era modern [7]. Efektivitas kebijakan pajak bergantung pada sejauh mana pengusaha menanggapi pajak [8]. Minat adalah kecenderungan yang tetap yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang disertai dengan rasa senang, dan tumbuhnya minat menjadi wirausaha di pengaruhi oleh faktor intern, yaitu adanya motivasi dan pengetahuan [9]. Penelitian ini mengimplikasikan *Theory of Planned Behavior* sebagai kerangka konseptual dengan berfokus pada kontrol perilaku untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung dari kebijakan pajak dan akses finansial terhadap perilaku kewirausahaan [10]. Penelitian ini mengkaji keyakinan ada atau tidaknya variabel yang mendorong atau menghambat individu untuk menjadi wirausaha, khususnya yang terkait dengan kebijakan perpajakan dan akses finansial terhadap modal [11]. *Theory of planned behavior* adalah teori yang membahas tentang psikologis sosial seperti kontrol perilaku dan norma subjektif yang memengaruhi perilaku manusia melalui niat berperilaku [12]. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh kebijakan, akses finansial, dan minat berwirausaha terhadap perilaku usaha [13].

2. Metodologi Penelitian

Dalam menjalankan penelitian ini, pengumpulan dan pengolahan data merupakan langkah penting yang harus dilakukan oleh peneliti untuk memastikan penggunaan desain penelitian yang efisien [14]. Metode penelitian merupakan pendekatan yang digunakan untuk menyelesaikan atau membatasi permasalahan yang muncul selama pelaksanaan penelitian [15]. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif sebagai metode yang dipilih, dengan memanfaatkan data primer yang diperoleh dari Kantor Dinas Koperasi dan Usaha Mikro di Kota Batam, berdasarkan data binaan usaha yang tersedia di Kantor PLUT Bengkong [16]. Populasi penelitian ini adalah semua pengusaha UMKM di Kota Batam yang aktif menjalankan usaha dan sedang dalam proses

memulai usaha dengan total 1256 usaha, dengan ukuran sampel menggunakan Rumus Slovin, dengan tingkat signifikansi sebesar 10 % atau 0,1, yang mencerminkan tingkat kepercayaan yang diharapkan untuk hasil penelitian [17].

$$n = \frac{N}{1+(Nxe^2)}$$

n merupakan ukuran sampel, N merupakan jumlah anggota populasi, e merupakan error level (dengan tingkat kesalahan sebesar 10% atau 0,1), sampel sebanyak 100 pelaku usaha UMKM. Berikut analisis data yang dilakukan menggunakan SPSS 23 :

2.1 Uji Validitas

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan *Product Pearson Moment*. Kriteria untuk menilai validitas suatu variabel ditentukan berdasarkan sebagai berikut :

1. jika nilai r hitung > r tabel, maka item tersebut dianggap valid.
2. jika nilai r hitung < r tabel, maka item tersebut dianggap tidak valid.

2.2 Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini, uji reliabilitas yang akan diterapkan adalah metode Cronbach's Alpha. *Cronbach's Alpha* adalah alat yang digunakan untuk mengukur reliabilitas suatu instrumen penelitian. Alat ini dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang baik jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,06 [18] .

2.3 Analisis Deskriptif

Dalam analisis ini, beberapa parameter yang dianalisis meliputi nilai minimum, maksimum, rentang, median, modus, dan standar deviasi.

2.4 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengidentifikasi apakah distribusi data yang bersifat normal atau tidak dengan tujuan untuk mengetahui nilai residu (Machali, 2021 : 114). Uji ini memiliki 3 jenis uji, yaitu *Kolmogorov-Smirnov*, *Histogram*, dan *P-Plot*.

2.5 Uji Multikolinearitas

Uji ini juga mencakup analisis koefisien *Variance Inflation Factor (VIF)* dan toleransi yang kurang dari 10 dan lebih besar dari 0,1, maka disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas [19].

2.6 Uji Heteroskedastisitas

Metode uji heteroskedastisitas yang akan diterapkan adalah uji *Park Glejser* dan *Scatterplot*.

2.7 Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda sangat penting untuk menentukan hubungan fungsional antara variabel independen yang akan digabungkan menjadi variabel

dependen [20]. Persamaan untuk uji regresi linear berganda dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Y merupakan perilaku usaha, a merupakan nilai konstanta, b merupakan nilai koefisien regresi, x1 merupakan kebijakan pajak, x2 merupakan akses finansial, X3 merupakan minat berwirausaha, e merupakan error.

2.8 Uji Parsial

Uji parsial penting untuk membuktikan hubungan diantara variabel independen dan variabel dependen. Tahapan uji parsial dijelaskan seperti berikut:

1. nilai t-hitung > t-tabel, maka dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependennya.

2. nilai t-hitung < t-tabel, maka dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya.

2.9 Uji Simultan

Uji ini penting untuk menilai apakah secara simultan variabel independen memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel dependen. Tingkat dalam pengujian uji simultan dijelaskan sebagai berikut :

1. Jika nilai F hitung > nilai F tabel, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak.

2. Jika nilai F hitung < nilai F tabel, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (Ha) ditolak dan hipotesis nol (H0) diterima.

2.10 Analisis Determinasi

Adjusted R-Square memperhitungkan jumlah variabel independen dan ukuran sampel, yang memberikan gambaran yang lebih akurat tentang seberapa baik model regresi menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R yang tinggi menunjukkan bahwa model regresi memberi penjelasan yang baik terhadap variasi variabel dependen.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Uji Validitas

Uji ini menggunakan alat ukur analisis parameter dengan sandar *alpha (a)* sebesar 5 % dengan nilai r tabelnya sebesar 0,1946. Hal ini bisa dilihat dari penilaian terhadap tiap-tiap skor item pernyataan yang dijumlahkan secara keseluruhan.

Tabel 1. Uji Validitas Perilaku Usaha (Y)

variabel	r-hitung	R-tabel	keterangan
Y1	0,822	0,194	Valid
Y2	0,821	0,194	Valid
Y3	0,769	0,194	Valid
Y4	0,835	0,194	Valid

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa uji validitas perilaku usaha UMKM (Y) tiap item pernyataan yaitu Y1, Y2, Y3, Y4 dikatakan valid.

Tabel 2. Uji Validitas Kebijakan Pajak (X1)

variabel	r-hitung	R-tabel	keterangan
X1.1	0,689	0,194	Valid
X1.2	0,673	0,194	Valid
X1.3	0,778	0,194	Valid
X1.4	0,823	0,194	Valid

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa uji validitas kebijakan pajak (X1) tiap item pernyataan yaitu X1.1, X1.2, X1.3, X1.4 dikatakan valid.

Tabel 3. Uji Validitas Akses Finansial (X2)

variabel	r-hitung	R-tabel	keterangan
X2.1	0,821	0,194	Valid
X2.2	0,701	0,194	Valid
X2.3	0,781	0,194	Valid
X2.4	0,836	0,194	Valid

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa uji validitas akses finansial (X2) tiap item pernyataan yaitu X2.1, X2.2, X2.3, X2.4 dikatakan valid.

Tabel 4. Uji Validitas Minat Berwirausaha (X3)

variabel	r-hitung	R-tabel	keterangan
X3.1	0,811	0,194	Valid
X3.2	0,781	0,194	Valid
X3.3	0,789	0,194	Valid
X3.4	0,821	0,194	Valid

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa uji validitas minat berwirausaha (X3) tiap item pernyataan yaitu X3.1, X3.2, X3.3, X3.4 dikatakan valid.

3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilaksanakan untuk mengevaluasi semua pernyataan yang dianggap reliabel dengan menggunakan *cronbach alpha*. Uji reliabilitas berfungsi sebagai alat ukur keandalan data yang dapat dipercaya berdasarkan respon setiap individu terhadap pernyataan konsisten.

Tabel 5. Uji Reliabilitas perilaku usaha (Y)

Cronbach's alpha	N of Items
.824	4

Berdasarkan hasil pengelolaan data uji realibilitas perilaku usaha UMKM (Y), diketahui nilai *Cronbach Alpha* 0,824 > 0,60, dapat disimpulkan bahwa variabel Y reliabilitas.

Tabel 6. Uji Reliabilitas kebijakan pajak (X1)

Cronbach's alpha	N of Items
.730	4

Berdasarkan hasil pengelolaan data uji realibilitas kebijakan pajak (X1), diketahui nilai *Cronbach Alpha* 0,730 > 0,60, dapat disimpulkan bahwa variabel X1 reliabilitas.

Tabel 7. Uji Reliabilitas akses finansial (X2)

Cronbach's alpha	N of Items
.794	4

Berdasarkan hasil pengelolaan data uji realibilitas akses finansial (X2), diketahui nilai Cronbach Alpha $0,794 > 0,60$, dapat disimpulkan bahwa variabel X2 reliabilitas.

Tabel 8. Uji Reliabilitas minat berwirausaha (X3)

Cronbach's alpha	N of Items
.816	4

Berdasarkan hasil pengelolaan data uji realibilitas minat berwirausaha (X3), diketahui nilai Cronbach Alpha $0,794 > 0,60$, dapat disimpulkan bahwa variabel X3 reliabilitas.

3.3 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengidentifikasi karakteristik masing-masing variabel yang diperoleh dari penelitian ini dengan menghitung nilai maksimum, minimum, rata-rata, dan standar deviasi.

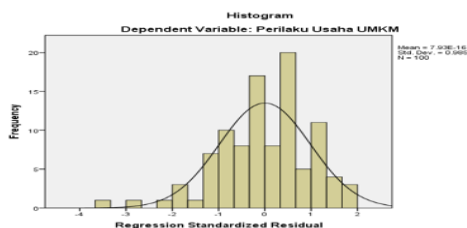
Tabel 9. Hasil Uji Analisis Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std.De
Kebijakan pajak	100	10.00	19.00	16.9300	2.13794
Akses finansial	100	8.00	19.00	16.700	2.37197
Minat berwirausaha	100	8.00	19.00	16.9400	2.48153
Perilaku usaha UMKM	100	8.00	20.00	15.8500	2.77206
Valid N (listwise)	100				

Dari tabel diatas diketahui nilai maksimum untuk perilaku usaha UMKM (Y) adalah 20, nilai minimum sebesar 8, nilai rata-rata sebesar 15,85 dan nilai standar deviasi sebesar 2,772. Untuk kebijakan pajak (X1) nilai maksimum adalah sebesar 19, nilai minimum sebesar 10, nilai rata-rata sebesar 16,9, dan nilai standar deviasi sebesar 2,137. Untuk akses finansial (X2) nilai maksimum adalah sebesar 19, nilai minimum sebesar 8, nilai rata-rata sebesar 16,7 dan standat deviasi sebesar 2,371.

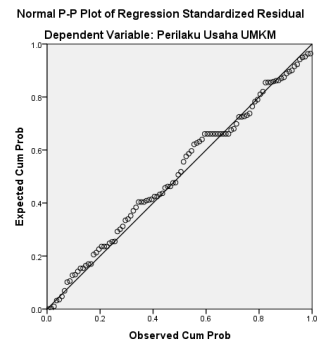
3.4 Uji Normalitas

Untuk melihat apakah model regresi telah terdistribusi secara normal maka dilakukan uji normalitas.



Gambar 1. Histogram

Berdasarkan analisis data yang ditampilkan pada gambar 4.1 dapat disimpulkan bahwa grafik tersebut memiliki bentuk lonceng simetris atau *bell shape curve* tanpa adanya penyimpangan ke kanan maupun ke kiri, sehingga dapat dinyatakan bahwa distribusinya adalah normal.



Gambar 2. Grafik P-Plot

Berdasarkan analisis P-Plot yang ditunjukkan pada gambar 4.2, data menunjukkan kecenderungan untk mengikuti garis diagonal dengan baik. Ini mengindikasikan bahwa distribusi mendekati normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil uji asumsi klasik normalitas yang menggunakan P-Plot mendukung bahwa data dalam model regresi ini memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 10. Kolmogorov-Smirnov

	Unstandarizes residual
N	100
Normal Parameter Mean	.0000000
Standar Deviation	1.49595848
Absolut	.073
Positive	.034
Negative	-.073
Test Statistik	.073
Asymp.Sig 2	.200

3.5 Uji Multikolinearitas

Penilaian hasil uji ini didasarkan pada nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan nilai *VIF* $< 10,00$, maka model regresi tersebut dapat dinyatakan bebas dari petunjuk multikolinearitas.

Tabel 11. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Kebijakan pajak	.997	1.003
Akses Finansial	.999	1.001
Minat berwirausaha	.997	1.003

Dari tabel diatas dapat diketahui variabel kebijakan pajak (X1) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,997 dan *VIF* sebesar 1,003. Berdasarkan kriteria tersebut, karena nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai *VIF* kurang dari 10, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi multikolinearitas yang signifikan pada variabel kebijakan pajak (X1) dalam model regresi. Variabel akses finansial (X2) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,999 dan *VIF* sebesar 1,001. Berdasarkan kriteria tersebut, karena nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai *VIF* kurang dari 10, dapat

disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi multikolinearitas yang signifikan pada variabel kebijakan pajak (X1) dalam model regresi. Variabel minat berwirausaha (X3) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,997 dan VIF sebesar 1,003. Berdasarkan kriteria tersebut, karena nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi multikolinearitas yang signifikan pada variabel kebijakan pajak (X1) dalam model regresi.

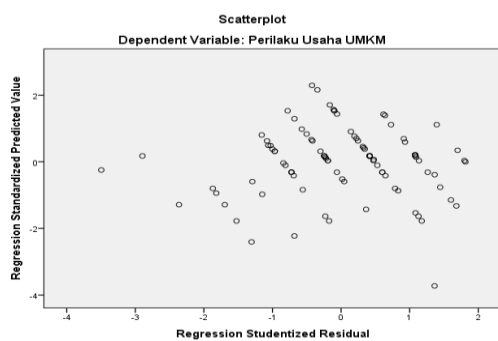
3.6 Uji Heterokedastisitas

Evaluasi heteroskedastisitas dapat dilakukan menggunakan uji *gletser* dan *scatter plot*, seperti yang dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 12. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	B	Std. e	Beta	t	Sig.
(Constant)	4.756	2.160		2.202	.030
Kebijakan Pajak	-.132	.051	-.245	-2.610	.011
Akses finansial	-.203	.073	-.260	-2.768	.007
Minat berwirausaha	.132	.079	.158	1.680	.096

Dari tabel diatas dapat diketahui hasil uji gletser menunjukkan bahwa variabel Kebijakan Pajak (X1) memiliki nilai signikansi sebesar 0,011, sedangkan variabel Akses Finansial (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,007, dan variabel Minat Berwirausaha (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,096. Karena seluruh variabel lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data set ini tidak menunjukkan adanya indikasi heteroskedastisitas, mengingat nilai signikansi yang lebih besar untuk setiap variabel.



Gambar 3. *Scatter Plot*

3.7 Uji Linear Berganda

Hasil dari analisis ini terutama berfokus pada koefisien yang merepresentasikan pengaruh variabel independen, yakni Kebijakan Pajak (X1), Akses Finansial (X2), Minat Berwirausaha (X3).

Tabel 13. Hasil Uji Linear Berganda

Model	B	Std. e	Beta	t	Sig.
(Constant)	15.557	3.824		4.068	.000
Kebijakan Pajak	.278	.090	.296	3.096	.003
Akses Finansial	.080	.130	.059	.617	.539
Minat	-.258	.139	-.177	-1.853	.067

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

$$Y = 15,557 + 0,278X_1 + 0,080X_2 + 0,258X_3 + 3,824$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat dijelaskan :

1. Dengan konstanta sebesar 15,557, nilai perilaku usaha UMKM (Y) diproyeksikan sebesar 15,557 ketika ketika variabel independen bernilai nol. Nilai merepresentasikan baseline atau titik awal dari perilaku usaha.
2. Koefisien regresi untuk kebijakan pajak (X1) sebesar 0,278 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu poin pada kebijakan pajak (X1) akan meningkatkan nilai perilaku usaha (Y) sebesar 0,078, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan. Hal ini menggambarkan pengaruh kebijakan pajak terhadap perilaku usaha.
3. Koefisien regresi untuk akses finansial (X2) sebesar 0,080 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu poin pada akses finansial (X2) akan meningkatkan nilai perilaku usaha (Y) sebesar 0,080, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan. Hal ini menggambarkan pengaruh kebijakan pajak terhadap perilaku usaha.
4. Koefisien regresi untuk minat berwirausaha (X3) sebesar 0,258 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu poin pada minat berwirausaha (X3) akan meningkatkan nilai perilaku usaha (Y) sebesar 0,258, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan. Hal ini menggambarkan pengaruh kebijakan pajak terhadap perilaku usaha.

3.8 Uji Parsial

Uji dilakukan untuk menilai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil dari pengujian tersebut.

Tabel 14. Hasil Uji Parsial

Model	B	Std. e	Beta	t	Sig.
(Constant)	15.557	3.824		4.068	.000
Kebijakan Pajak	.278	.090	.296	3.096	.003
Akses Finansial	.080	.130	.059	.617	.539
Minat Berwirausaha	-.258	.139	-.177	-1.853	.067

Rumus untuk menghitung derajat kebebasan derajat (dF) adalah $n - k - 1$, dengan n sebagai jumlah observasi dan k sebagai jumlah variabel independen. Dalam kasus ini, nilai dF sebagai $100 - 2 - 1$, yang menghasilkan 97. Untuk menentukan nilai t-tabel, dapat merujuk pada niali Df dan tingkat signikansi 0,05. Hasilnya, t-tabel diperoleh 1,9853.

Berikut adalah hasil uji t untuk masing-masing variabel:

1. Nilai signifikansi untuk kebijakan pajak (X1) adalah 0,03 yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung 3,096 lebih besar dari t tabel 1,9853. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel

kebijakan pajak (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku usaha (Y). Oleh karena itu, hipotesis nol (H0) ditolak, dan hipotesis alternatif (Ha) diterima, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan secara simultan (Uji t). Kebijakan pajak berpengaruh signifikan terhadap perilaku usaha UMKM.

2. Nilai signifikansi untuk akses finansial (X2) adalah 0,539 yang lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung 0,617 lebih kecil dari t tabel 1,9853. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel akses finansial (X2) memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap perilaku usaha (Y). Oleh karena itu, hipotesis nol (H0) diterima, dan hipotesis alternatif (Ha) ditolak, yang menunjukkan adanya pengaruh tetapi tidak signifikan secara simultan (Uji t). Akses Finansial berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap perilaku usaha.

3. Nilai signifikansi untuk minat berwirausaha (X3) adalah 0,067 yang lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung -1,853 lebih besar dari t tabel 1,9853. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel minat berwirausaha (X3) memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap perilaku usaha (Y). Oleh karena itu, hipotesis nol (H0) diterima, dan hipotesis alternatif (Ha) ditolak, yang menunjukkan adanya pengaruh tapi tidak signifikan secara simultan (Uji t). Minat berwirausaha berpengaruh namun tidak signifikan terhadap perilaku usaha.

4. Nilai signifikansi constant perilaku usaha (Y) adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung 4,068 lebih besar dari 1,9853. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel dependen (Y) secara bersama-sama dipengaruhi oleh kebijakan pajak (X1) dengan signifikan dan akses finansial(X2) serta minat berwirausaha(X3) namun tidak signifikan.

3.9 Uji Simultan

Uji F dilakukan untuk menilai apakah variabel independen yang lebih dipilih dalam penelitian secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 15. Hasil Uji Simultan

Model	Sum of square	df	Mean	F	Sig.
Regression	32.159	3	10.720	4.645	.004
Residual	221.551	96	2.308		
Total	253.710	99			

Dengan menghitung derajat kebebasan dF1 sebesar $k - 1 = 2 - 1 = 1$, dan dF2 sebesar $n - k = 100 - 2 = 98$, diperoleh nilai ftabel sebesar 3,9381. Hasil perhitungan fhitung adalah 4,645 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004. Karena nilai signifikansi 0,004 lebih rendah dari 0,05 dan fhitung 4,645 lebih besar dari ftabel 3,9381, dapat disimpulkan bahwa variabel Kebijakan Pajak, Akses Finansial, dan Minat Berwirausaha secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku usaha. Oleh

karena itu, hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima.

3.10 Uji Determinan

Jika nilai koefisien determinasi mendekati 1 dan menjauhi 0, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memberikan kontribusi signifikan dalam memprediksi variabel dependen. Semakin tinggi nilai R2, semakin baik model prediksi yang dihasilkan dari penelitian ini.

Tabel 16. Hasil Uji Determinan

Model	R	R Square	Adj. R Square	Std. E
1	.356	.127	.099	1.51915

Berdasarkan tabel 4.21, nilai *R Square* adalah 0,127. Ini berarti bahwa sekitar 12,7 % variasi pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya, sekitar 87,3 % ($100 - 12,7$), dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

4. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan pengujian data menggunakan SPSS 23, peneliti menyimpulkan bahwa : Variabel independen kebijakan pajak (X1) secara partial berpengaruh signifikan terhadap perilaku usaha(Y). Variabel independen akses finansial (X2) secara partial berpengaruh namun tidak signifikan terhadap perilaku usaha (Y). Variabel independen minat berwirausaha (X3) secara partial tidak berpengaruh dengan variabel dependen perilaku usaha (Y). Variabel independen kebijakan pajak, akses finansial dan minat berwirausaha berpengaruh secara bersama-sama terhadap perilaku usaha. Kebijakan pajak (X1) berpengaruh secara signifikan dan akses finansial serta minat berwirausaha berpengaruh namun tidak signifikan.

Daftar Rujukan

- [1] Aryawan, G. A. D., Karmana, I. W., & Wijana, I. M. (2022). Pengaruh Kebijakan Ekonomi Berbasis Insentif Pajak Dan Sistem Administrasi Pajak Modern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kota Denpasar Pada Masa Pandemi. *JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review)*, 6(1), 1–16. <https://doi.org/10.31092/jpi.v6i1.1518>
- [2] Aryawan, G. A. D., Karmana, I. W., & Wijana, I. M. (2022). Pengaruh Kebijakan Ekonomi Berbasis Insentif Pajak Dan Sistem Administrasi Pajak Modern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kota Denpasar Pada Masa Pandemi. *JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review)*, 6(1), 1–16. <https://doi.org/10.31092/jpi.v6i1.1518>
- [3] Aryawan, G. A. D., Karmana, I. W., & Wijana, I. M. (2022). Pengaruh Kebijakan Ekonomi Berbasis Insentif Pajak Dan Sistem Administrasi Pajak Modern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kota Denpasar Pada Masa Pandemi. *JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review)*, 6(1), 1–16.

<https://doi.org/10.31092/jpi.v6i1.1518>

- [4] Sristiana Dewi, N., & Abdul Malik. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Ekonomi (Jasmien)*, 2(02), 82–94. <https://doi.org/10.54209/jasmien.v2i02.90>
- [5] Purba, I., & Simbolon, L. S. (2021). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Tarif Pajak, Dan Asas Keadilan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Samosir. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 124–138. <https://doi.org/10.54367/jrak.v7i2.1396>
- [6] Aneswari, Y. R. (2018). Membongkar Imperialisme dalam Kebijakan Pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *InFestasi*, 14(1), 1. <https://doi.org/10.21107/infestasi.v14i1.4246>
- [7] Hura, A., & Molinda Kakisina, S. (2022). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 174–181. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.31>
- [8] Mu'arif, S., & Lestari, S. (2023). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Perpajakan Dan Keadilan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(2), 159–170. <https://doi.org/10.55606/jurimbik.v3i2.469>
- [9] Rizal, D. S. (2024). Pengaruh Persepsi Keadilan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (studi dengan penerapan PP Nomor 23 tahun 2018 di Purwakarta). *Eqien - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 13(01), 54–62. <https://doi.org/10.34308/eqien.v13i01.1701>
- [10] Zelmianti, R., & Suwardi, E. (2019). Dampak Moderasi Moral Perpajakan pada Hubungan Perceived Probability of Audit dan Sanksi terhadap Perilaku Kepatuhan Pajak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 4(1), 69–78. <https://doi.org/10.30871/jaat.v4i1.1097>
- [11] Azhari Hutabarat, M. P., Yunita, N. A., Putri, R. G., & Indrayani, I. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Sistem Penjualan E-commerce Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kota Lhokseumawe). *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.29103/jam.v1i1.6852>
- [12] Desak Nyoman Widiasih, & Putu Wiagustini, N. L. (2020). Pengaruh Keadilan Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak Dan Konsultan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil Menengah Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat. *Journal of Applied Management Studies*, 1(1), 29–38. <https://doi.org/10.51713/jamms.v1i1.4>
- [13] Desak Nyoman Widiasih, & Putu Wiagustini, N. L. (2020). Pengaruh Keadilan Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak Dan Konsultan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil Menengah Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat. *Journal of Applied Management Studies*, 1(1), 29–38.
- [14] Leuhery, F. (2022). Analisis Pengaruh Lingkungan Usaha Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Binaan Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Maluku. *JUEB: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 44–51. <https://doi.org/10.55784/jueb.v1i2.115>
- [15] Kadeni, K. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(3), 615. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i3.1019>
- [16] Amalia, M. R. (2018). Analisis Pengaruh Pelatihan, Bantuan Modal, dan Cara Pengelolaan Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 10(2), 248–256. <https://doi.org/10.24905/permana.v10i2.85>
- [17] Habu, R. E., Ayem, S., & Kusuma, D. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pemahaman Psak Emkm Dan Relaksasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Yogyakarta. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 4(2), 357–375. <https://doi.org/10.26618/jrp.v4i2.6332>
- [18] Dewi, L. F., & Nasution, L. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Yang Karismatik Dan Jiwa Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Umk) Di Desa Limau Manis Tanjung Morawa Deli Serdang). *Jurnal Mutiara Manajemen*, 7(1), 1–9. <https://doi.org/10.51544/jmm.v7i1.2497>
- [19] Cici Permata Sari, Nurhayati Nurhayati, & Ida Nirwana. (2023). Pengaruh Kompetensi Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikrpo Kecil Dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Koto Baru). *Journal of Creative Student Research*, 1(1), 55–68. <https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v1i1.1036>
- [20] Aisyah, E. N., & Prajawati, M. I. (2024). Antecedent Perilaku Ketidaktepatan Pajak pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *JURNAL NUSANTARA APLIKASI MANAJEMEN BISNIS*, 9(1), 229–246. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v9i1.21254>

<https://doi.org/10.51713/jamms.v1i1.4>